

III. PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Sako Kecamatan Sako Palembang. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa terdapat kelompok petani yang membudidayakan melati putih (*Jasminum sambac W,Ait*). Waktu pengumpulan data dilaksanakan dari bulan awal April 2008-Mei 2008 terhadap anggota kelompok tani Melati Indah yang membudidayakan melati putih di Kelurahan Sako Palembang.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus (*case study*). Alasan memilih kelompok tani Melati Indah karena bunga atau kuntum melati yang dihasilkan oleh mereka lebih besar dan harga jual bunga melati putih mereka cukup tinggi dibanding petani lainnya.

C. Metode Penarikan Contoh

Metode penarikan contoh dilakukan secara sensus terhadap 10 petani sebagai anggota kelompok tani Melati Indah yang membudidayakan melati putih di Kelurahan Sako Kecamatan Sako Palembang.

D. Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara terstruktur dengan bantuan kuisisioner dan wawancara langsung dengan petani contoh. Metode kualitatif digunakan untuk pengumpulan dan analisis data yang menyandarkan pada pemahaman, dengan penekanan pada makna-makna yang terkandung didalamnya atau pada kenyataan yang diamati, sedangkan data sekunder berupa data Monoografi Kecamatan Sako Kenten, data-data statistik penduduk pada setiap kriteria, serta yang menyangkut objek penelitian baik fisik maupun sosial serta dari instansi pemerintahan.

E. Metode Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian dan wawancara dengan petani contoh dipaparkan dengan uraian kualitatif, kemudian diolah dan disajikan secara deskriptif dalam bentuk uraian. Wawancara merupakan salah satu cara untuk penganalisaan data menuju pada penulisan laporan akhir yang merupakan akhir dari kegiatan penelitian.